

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun hasil yang peneliti peroleh dari penelitian terkait analisis *Cyberbullying* pada akun *Tiktok @dilanbekasi* di media sosial *Tiktok*, maka dengan ini penulis menyimpulkan poin-poin penting diantaranya :

1. Terdapat macam-macam dari bentuk *Cyberbullying* yang pengguna *Tiktok* lakukan. Pada penelitian yang dilakukan dengan mengamati kolom komentar akun *Tiktok @dilanbekasi*, terdapat 9 pengguna *Tiktok* yang melakukan tindakan *Cyberbullying* namun diantara mereka juga melakukan *Cyberbullying flaming* dengan memberikan komentar berupa hujatan dengan kata-kata kasar dan frontal, sedangkan yang lainnya juga melakukan *Cyberbullying harassment, impersonate* dan *exculsion*.
2. Kolom komentar yang tersedia pada akun *tiktok* memungkinkan siapapun untuk berkomentar dan melakukan *bully* dengan semaunya melalui kalimat hujatan atau hinaan yang buruk. Orang yang memberikan komentar buruk biasanya memakai akun palsu dengan kata lain bukan akun aslinya sendiri. Hal tersebut juga yang dilakukan oleh ketiga informan dalam melakukan *Cyberbullying* pada akun *Tiktok @dilanbekasi*.
3. Bentuk *bullyan* tersebut disebabkan karena rasa tidak suka mereka dengan gaya yang disematkan pada diri Dilan Bekasi yang mana dimirip-miripin dengan pemeran film Dilan 1990.

5.2 Saran

Dari penjabaran kesimpulan diatas, terdapat juga saran yang penulis berikan agar bisa digunakan dalam penelitian yang akan datang yaitu :

1. Perlunya dilakukan riset terhadap bentuk-bentuk *Cyberbullying* yang setiap hari semakin banyak terjadi di sosial media selain dari bentuk-bentuk *Cyberbullying* yang telah dijelaskan pada penelitian ini.
2. Melihat berkembangnya bentuk *Cyberbullying* yang tidak hanya terjadi pada *Tiktok* tapi juga ke sosial media lainnya. Dikarenakan *Tiktok* telah menjadi bagian dari kebutuhan hidup manusia saat ini sebagai media hiburan dan juga komunikasi antar sesama, maka dari itu dibutuhkannya literasi media untuk menghentikan kasus *Cyberbullying* .

3. Melakukan penyaringan terhadap kata-kata yang dilontarkan dan dituliskan pada kolom komentar di sosial media *Tiktok* dengan tujuan agar tidak membuat pemilik akun merasa sakit hati akibat membaca komentar yang buruk.